

*H*ARITA N I C K E L

Merah Putih di Site Obi



Peringatan Hari
Lingkungan Hidup Sedunia

Redaksi

Dewan Penasihat:

Muhammad Hanafi

Pemimpin Redaksi:

Handi Andrian

Redaktur Pelaksana:

Adam Rahadian A

Sekretaris Redaksi:

Nindya Armila

Alamat Redaksi:

Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Telp: 021-5722924

Redaksi menerima tulisan/
foto tentang program/
aktivitas karyawan dan
perusahaan ataupun
artikel menarik lainnya
yang bermanfaat bagi kita
semua. Tulisan/foto dapat
dikirimkan melalui email
ke:

nindya.armilla@
haritanickel.com

Tulisan/foto yang dimuat
akan mendapatkan
suvenir menarik dari
redaksi.

Editorial

Sudah lebih dari satu semester Indonesia, bahkan dunia, dilanda pandemi Covid 19. Pada 12 Maret 2020, World Health Organization (WHO) menetapkan Covid 19 sebagai pandemi. Artinya, penyakit yang menyebar ke banyak orang di beberapa negara dalam waktu yang bersamaan. Jumlah penyebaran virus corona (Covid 19) sendiri bertambah signifikan dan berkelanjutan secara global.

Menghadapi pandemi, tidak dapat dilakukan sendiri-sendiri, tidak pula oleh negara sendiri, apalagi oleh perusahaan secara mandiri. Kerja sama semua pihak, baik pemerintah, swasta dan juga masyarakat adalah kunci dalam melawan pandemi ini. Semua pihak, sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya masing-masing, harus memiliki visi yang sama, yakni cepat terbebas dari Covid 19.

Kita patut bersyukur bahwa wilayah operasional HARITA Nickel masih terlindungi oleh paparan Covid 19. Ini merupakan upaya dan doa bersama seluruh Insan HARITA. Upaya dengan tetap mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam mencegah penyebaran virus. Dan doa agar senantiasa diridai Tuhan Yang Maha Pengasih atas upaya yang dilakukan guna mencapai hasil yang diinginkan.

Tentu, hal ini tidak mudah dan harus tetap diupayakan lebih baik lagi. Pengorbanan untuk tidak bertemu dengan sanak keluarga dalam waktu tertentu adalah hal terberat. Kejenuhan dengan berbagai pembatasan menjadi tantangan yang tidak mudah. Namun berbekal keikhlasan dan upaya bersama, semua dapat dilalui dengan baik. Untuk satu tujuan, keluarga dan juga perusahaan dapat tetap sehat dan selamat.

Terima kasih, untuk semua yang telah berjuang bersama menghadapi cobaan yang tidak mudah ini. Tetap bersyukur sembari terus meningkatkan kewaspadaan, dan diiringi doa, semoga Indonesia cepat terbebas dari pandemi ini, dan seluruh Insan HARITA dan keluarga tetap sehat dan selamat.

Insan HARITA Nickel melaksanakan aktivitas Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan menanam berbagai jenis pohon di areal seluas 2,85Ha menargetkan menanam seribu pohon.

04 Achievement Oriented

06 Merah Putih di Site Obi

**10 HARITA Peringati Hari Lingkungan
Hidup Sedunia**

12 Setiap Hari, Hari Lingkungan

14 Bersama Melawan Pandemi

**16 Bersyukur dan Optimis di tengah
Pandemi**

**18 HARITA Dukung Pemerintah
Maluku Utara Hadapi Covid-19**

20 Lensa HARITA

**22 HARITA Nickel Bina UMKM di
Masa Pandemi**

**24 HARITA Nickel Jemput Bola Laku-
kan Imunisasi**

26 Sosok : Kamarullah

28 Lebaran dan Kebersamaan

32 Sehat dan Ceria di Masa Pandemi

36 Menyelami Pesona Jikomalamo

40 HUT RI 75



Kemeriahan peringatan HUT RI di HPAL kemudian berlanjut dalam rupa perlombaan ceria dengan penerapan protokol pengendalian Covid-19 yang berlaku.



Best Photo Facebook oleh Verianto Silalahi

HARITA Nickel meluncurkan produk kuliner terbaru hasil kerja sama dengan warga Desa Soligi melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) membina UMKM di bidang kuliner.

Daftar Isi

Achievement Oriented



“Tercapainya hasil yang terbaik secara terus menerus berdasarkan standar proses yang berlaku di perusahaan”

Berorientasi pada prestasi dan capaian terbaik merupakan nilai penting untuk menjadi Insan HARITA. Sikap dan sifat rendah hati yang menjadi nilai inti pertama, diikuti dengan tujuan yang jelas, yakni fokus pada prestasi dan capaian hasil terbaik. Prestasi sendiri memiliki makna yang cukup luas. Ia berbanding lurus dengan upaya yang dilakukan. Oleh karena itu, setiap

Insan HARITA harus melakukan upaya terbaik guna mencapai hasil terbaik. Capaian terbaik adalah sebuah proses perbaikan permanen. Menetapkan tujuan yang tinggi dan bekerja keras untuk mencapainya, menghitung – tetapi pada akhirnya mengambil – risiko yang sesuai agar dapat tercapai dan dalam aturan yang berlaku, adalah definisi yang sempurna dari *Achievement Oriented*.

Ciri-ciri dari mereka yang berorientasi pada capaian adalah :

- Selalu mempelajari hal yang baru dan meningkatkan/memperbaiki yang lama
- Mempertahankan keunggulan
- Memberikan umpan balik atau masukan yang bermanfaat
- Suka menerima tantangan
- Berani bereksplorasi
- Mengetahui cara menghitung risiko
- Terbuka untuk inovasi

Dalam sebuah organisasi yang berorientasi pada pencapaian, yang paling penting dilakukan adalah:

- Menetapkan tujuan yang menantang, tidak sekadar tujuan rutin yang mudah dicapai.
- Menawarkan pelatihan dan pengembangan karir yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan sebagai motivasi.
- Menciptakan ekspektasi akan kinerja yang tinggi

Manfaat dari Achievement Oriented bagi organisasi adalah:

1

Peningkatan keterlibatan karyawan: Budaya ini memberikan rasa persatuan yang tidak dapat dikalahkan. Karyawan merasa lebih dari sekadar angka dan merasa dihargai atas pencapaian mereka. Mereka juga merasa terhubung dengan rekan kerja mereka yang menciptakan suasana yang positif dan berbasis tim. Pola ini mengarah pada peningkatan keterlibatan karyawan yang berdampak pada produktivitas dan kreativitas.

2

Membangun daya tahan: Dalam lingkungan yang berorientasi pada prestasi, tidak ada yang namanya kegagalan. Tantangan dianggap sebagai batu loncatan untuk mencapai hasil akhir. Mereka didorong untuk terus mengembangkan kepercayaan diri pada kemampuan mereka sendiri. Hal ini menciptakan sikap kreativitas dan pengambilan risiko. Sikap ini dapat memberikan hasil yang tak tertandingi dan keunggulan kompetitif.

3

Produktivitas jangka panjang: Organisasi yang berorientasi pada prestasi akan memperoleh kesuksesan dengan menemukan semangat dalam diri setiap karyawan.



Budaya yang rendah hati dengan tujuan yang tinggi, akan menjadikan HARITA sebagai rumah bersama untuk prestasi. Pada akhirnya, cita-cita bersama dalam Visi Misi akan mudah tercapai dan setiap tantangan menjadikan semua lebih berkembang.

Merah Putih di Site Opi

Fadli Ismail, Nindya A, Adam R

Bendera merah putih sang dwiwarna kebanggaan berkibar di tiang-tiang tinggi. Berbagai ornamen peringatan HUT RI ke-75 pun telah menghiasi area perkantoran, mes, dan ruang publik. Suasana khas bulan Agustus mulai terasa di Site Opi. Insan HARITA menyambut momen tahunan ini dengan berbagai kegiatan tematik yang penuh suka cita.

Perusahaan-perusahaan di Site Opi yang berada dalam naungan HARITA Nickel memiliki cara unik masing-masing dalam merayakan HUT RI. Meski dilakukan sesuai protokol kesehatan, tetapi tidak mengurangi kemeriahan acara. Karyawan dari berbagai departemen tetap antusias mengikuti upacara, perlombaan, dan banyak acara hiburan.

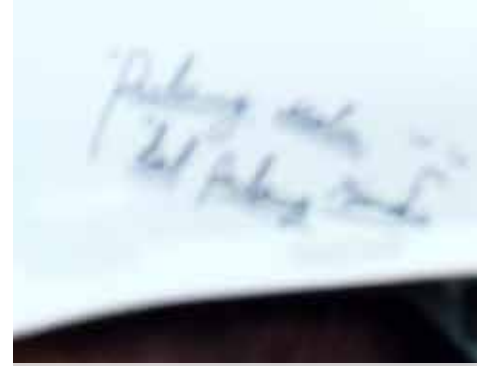
Halmahera Persada Lygend (HPAL) memperingati Hari Kemerdekaan RI dengan melakukan upacara bersama karyawan dan perwakilan TNI – Polri. Pada kesempatan ini, Kristianto selaku Health, Safety, and Environment (HSE) Superintendent HPAL, dipercaya menjadi Inspektur Upacara. Ia dengan lantang membacakan Teks Proklamasi dan memberikan pidato singkat tentang patriotisme dan nasionalisme.

Menurut Kristianto, anak bangsa yang hidup di zaman ini harus meneruskan perjuangan para pahlawan yang telah gugur. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah berkarya dengan benar dan disiplin.

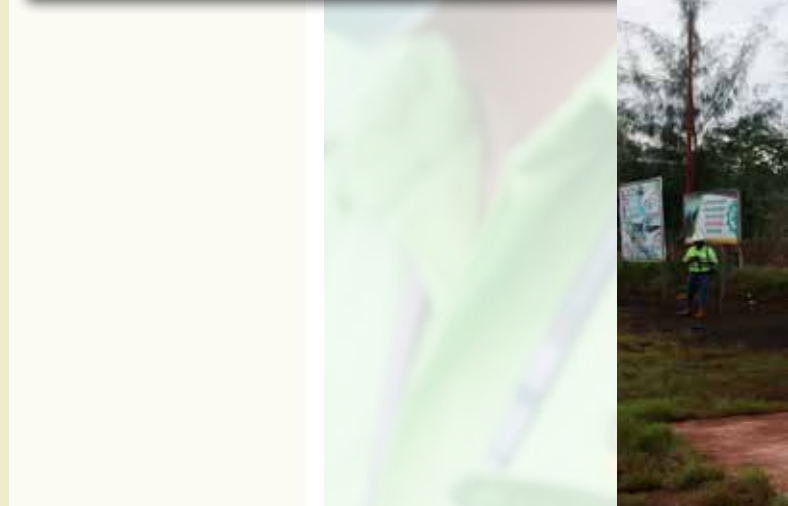
“Mari kita mematuhi setiap aturan yang pemerintah berikan, dan juga mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan,” ungkapnya.

Ia juga mengatakan bahwa sikap saling tolong harus dikedepankan, terutama di masa pandemi ini.

“Masa pandemi yang sedang terjadi saat ini menyebabkan banyaknya hal-hal yang terjadi di luar kendali kita. Banyak yang terkena musibah seperti kehilangan pekerjaan ataupun butuh bantuan hidup. Sudah seharusnya kita sebagai warga Indonesia saling bahu membahu dalam menolong satu sama lain,” ujarnya.



Suasana Upacara HUT RI di TBP.



Lomba balap karung menghadirkan suasana ceria.





Beradu cepat melahap kerupuk.



Pengibaran Sang Merah Putih.



Serunya berkompetisi dalam estafet air.



Protokol kesehatan diterapkan pada upacara peringatan HUT RI di HPAL.



Bersinergi bersama TNI - Polri.

Kemeriahan peringatan HUT RI di HPAL kemudian berlanjut dalam rupa perlombaan ceria. Perlombaan ini mayoritas dilakukan berkelompok antardepartemen. Segenap karyawan dapat beradu kemampuan dan ketangkasan dalam perlombaan karaoke, estafet karet gelang, cerdas cermat, estafet air, ludo, dan juga *e-sport*. Hadiah yang menanti para pemenang di tiap-tiap perlombaan juga membuat acara ini semakin menarik.

Sementara itu, kegiatan menyambut HUT RI telah berlangsung sejak 15 Agustus di Trimegah Bangun Persada – Gane Permai Sentosa (TBP-GPS). Sabtu malam Insan HARITA telah berkumpul di GOR Arjuna untuk menghadiri Konser Kebangsaan. Acara yang dimulai pada pukul 20.00 WIT itu merupakan pembuka dari rangkaian peringatan HUT RI. Konser Kebangsaan berisi penampilan grup musik akustik, penyanyi solo, dan juga tarian.

Keesokan harinya, Insan HARITA mengadakan perlombaan tradisional seperti lomba makan kerupuk, balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, estafet air, dan kegiatan lain yang menyenangkan. Acara ini pun mendapat respons yang baik dari para karyawan.

“Peringatan HUT RI menjadi salah satu pelepas kejenuhan bagi karyawan sehingga rangkaian acara ini mendapatkan animo yang tinggi untuk menjaga kebersamaan dalam menghadapi badai pandemi,” ungkap Mine Safety Superintendent TBP-GPS, Rudal Triawan, yang juga Plt Ketua Pelaksana.



Salah satu penampilan dalam Konser Kebangsaan di TBP.



Tak selesai di situ, kegiatan pun berlanjut pada 17 Agustus. Segenap Insan HARITA di TBP-GPS mengadakan upacara peringatan HUT RI dengan penerapan protokol pengendalian Covid-19 yang berlaku. Barulah pada 30 Agustus rangkaian acara peringatan HUT RI tahun ini ditutup dengan “Fun Hiking Merah Putih”, yang mengambil rute dari area Loji menuju hulu sungai Akelamo. Rudal Triawan mengatakan, peringatan HUT RI merupakan wujud dari rasa semangat dan kebersamaan Insan HARITA. Ia bersyukur bahwa di masa pandemi seperti saat ini, dirinya dan rekan-rekan masih dapat beraktivitas di Site Obi. Oleh karenanya ia pun mengimbau Insan HARITA untuk senantiasa mewujudkan “Zero Covid-19” agar terus dapat mencari rezeki dan memberikan karya terbaik bagi perusahaan.

Kegiatan peringatan HUT RI di Megah Surya Pertiwi (MSP) juga berlangsung meriah. Pertandingan badminton menjadi kegiatan yang digandrungi oleh para karyawan. Kategori ganda putra, ganda putri, dan ganda campuran adalah yang diselenggarakan kali ini. Peserta yang berasal dari berbagai departemen pun beradu kebolehan.

Kegiatan yang menyehatkan ini membuat suasana menjadi ceria. Willy KD selaku Pjs Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan MSP mengatakan bahwa animo peserta sangat baik. “Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, baik sebagai pemain maupun *supporter*. Lomba ini juga sangat menghibur karyawan dalam suasana pandemi,” ungkapnya.

Upacara peringatan HUT RI juga tak luput diselenggarakan oleh MSP. Upacara ini dilakukan sesuai protokol Covid-19. Jumlah orang yang terlibat pun dibatasi yakni 30 orang peserta upacara, 3 orang tim pengibar bendera, serta 15 orang undangan perwakilan manajemen. Meski dilaksanakan secara terbatas, upacara tetap berjalan khidmat.

Willy pun berpesan kepada Insan HARITA agar tetap optimis dan berjuang dalam masa pandemi ini.

“Semangat perjuangan kemerdekaan harus kita gaungkan. Kita juga harus sukarela ikut serta dalam penanggulangan wabah pandemi Covid-19, agar pandemi ini cepat berlalu dan bangsa kita tidak jatuh ke dalam jurang resesi. Semoga Tuhan YME senantiasa meridai niat baik dan perjuangan kita semua. Amin... Merdeka!”



HARITA NICKEL

Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Handi Andrian

5 Juni 2020 lalu, Insan HARITA Nickel yang bertugas di Site Obi berkumpul di Pit (lokasi penambangan) Tangkuban di Desa Kawasi, Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Lokasi ini menjadi pusat aktivitas dari Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Site Obi dengan menanam seribu pohon di areal seluas 2,85 Ha.

Meski dalam kondisi pandemi Covid 19 dan masih memberlakukan karantina wilayah, Hari Lingkungan Hidup Sedunia tetap dilangsungkan sesuai aturan kesehatan di masa pandemi sebagai bentuk penghargaan terhadap lingkungan.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia sendiri pertama kali dicetuskan dalam Konferensi Stockholm, Swedia pada 1972.

Jepang dan Senegal mengusulkan hari pelaksanaan konferensi sebagai Hari Lingkungan. Akhirnya, di akhir konferensi yang berlangsung pada 5 – 16 Juni 1972 tersebut, diputuskan 5 Juni sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Pada waktu itu, Emil Salim menghadiri dan memimpin delegasi Indonesia.

Bagi HARITA Nickel, pelestarian lingkungan bukan sekadar memenuhi kewajiban operasional semata. Lingkungan menjadi faktor utama dan pertama dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Keberlanjutan hanya dapat terwujud jika lingkungan (*planet*) terjaga, sumber daya manusia dan masyarakat (*people*) berkualitas dan keuangan (*profit*) yang sehat.



Insan HARITA menanam pohon pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Jumat (5/6).



Konsep ini dikenal dengan 3P. Bagi bisnis yang modern, tujuan organisasi tidak lagi terletak pada keberlangsungan (*continuity*) atau keuntungan (*profit*) semata. Namun sudah lebih fokus pada keberlanjutan (*sustainability*). Oleh karena itu, menjaga lingkungan dan mengembangkan SDM serta masyarakat bukanlah menjadi beban, tapi investasi menuju keberlanjutan. Dengan itu pula, keuangan perusahaan akan lebih sehat atau untung.

PEOPLE

Secara internal, pengelolaan SDM yang baik akan berdampak langsung terhadap produktivitas. SDM berkualitas dan loyal dipastikan akan menjadikan organisasi terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Namun yang tidak kalah penting adalah SDM eksternal, yakni masyarakat. Pengelolaan masyarakat yang baik akan berdampak pada dukungan sosial terhadap operasional. Selain itu, masyarakat yang cerdas dan sejahtera menjadikan perusahaan dengan mudah mendapatkan SDM berkualitas. Pada akhirnya, keberlanjutan perusahaan menjadi sebuah keniscayaan. Perusahaan akan terus beroperasi sepanjang masa dengan dukungan penuh masyarakat.

PROFIT

Tidak kalah penting adalah keuangan yang sehat atau perusahaan dalam kondisi untung. Tanpa dukungan *planet* dan *people*, *profit* tidak akan tercapai. Sedangkan tanpa *profit*, *people* dan *planet* tidak akan terkelola dengan baik. Oleh karena itu, orientasi utama dari berbagai program lingkungan, SDM dan sosial adalah keuangan yang sehat. Lalu tujuan dari keuangan yang sehat adalah menjadikan lingkungan, karyawan dan masyarakat menjadi lebih baik. Kinerja keuangan yang sehat akan dapat menjadikan perusahaan terus tumbuh dan berkembang. Kontribusi terhadap bangsa dan negara akan terus meningkat. Dengan demikian putaran ekonomi masyarakat dengan berbagai dampak positifnya akan terus mengalir secara berkelanjutan.

PLANET

Bagi industri pertambangan, dukungan lingkungan merupakan kunci sukses keberhasilan dan keberlanjutan. Meski tambang merupakan produk yang tidak terbarukan atau pasti habis, namun jika lingkungan atau kawasan pertambangan dikelola dengan baik dan memiliki tujuan yang jelas, maka kawasan tersebut akan tetap produktif sampai kapan pun. Kawasan tambang dalam jangka panjang dapat menjelma menjadi hutan produksi, perkebunan, bahkan tempat wisata. Untuk jangka pendek, pengelolaan lingkungan yang baik akan memperlancar proses produksi. Risiko akan bencana dan juga kecelakaan kerja akan dapat diminimalkan. Dan yang terpenting, pengelolaan lingkungan yang baik akan membuat operasional perusahaan didukung oleh semua pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat.



Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (*sustainable development*). Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila korporasi juga turut memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. HARITA Nickel terus berupaya melestarikan lingkungan di wilayah operasionalnya. Bukan sekadar mentaati regulasi. Lebih dari itu, lingkungan yang terjaga diyakini menjadikan organisasi tumbuh dalam keberlanjutan.

Sebuah Komitmen *SETIAP HARI, HARI LINGKUNGAN*

Adam Rahadian A

Pit (lokasi penambangan) Tangkuban di Kawasi, Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara tampak ramai pada Jumat siang (5/6) lalu. Di tengah terik matahari, dua ratusan Insan HARITA yang bertugas di Site Obi sibuk melakukan penanaman di bekas lokasi tambang. Dengan penuh semangat, mereka menargetkan menanam seribu pohon dengan berbagai jenis.

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang juga jatuh pada hari itu. Peringatan ini, merupakan salah satu bentuk komitmen

HARITA Nickel dalam menjaga kelestarian lingkungan, khususnya di wilayah operasional. Komitmen ini menjadi tanggung jawab bersama seluruh Insan HARITA. Oleh karenanya, kegiatan ini diikuti perwakilan seluruh perusahaan yang beroperasi di Site Obi, yakni Trimegah Bangun Persada (TBP), Gane Permai Sentosa (GPS), Megah Surya Pertiwi (MSP) dan juga Halmahera Persada Lygend (HPAL). Tidak hanya itu, para mitra kerja atau kontraktor juga ikut memeriahkan kegiatan ini.



Pada tahun ini, tema yang diusung adalah “*Biodiversity for Sustainable Development*”. Tema ini sejalan dengan tujuan dan komitmen perusahaan untuk terus berdampingan dengan alam dalam setiap operasionalnya. Terjaganya keanekaragaman hayati di sekitar area operasional, sangat penting dalam menjaga keberlanjutan, tidak hanya perusahaan, tapi juga masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, tata kelola lingkungan yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi tujuan.

Penanaman seribu pohon bukanlah acara semata wayang dalam peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun ini. Terdapat kegiatan lain yang berlangsung dengan penuh antusiasme peserta. Mereka bisa unjuk kebolehan dalam lomba video, yel-yel, dan fotografi yang seluruhnya bertema lingkungan. Berbagai hadiah yang disediakan penyelenggara membuat acara berjalan semakin menarik. Selain hiburan, ada pula acara edukasi dalam bentuk seminar *online* tentang manajemen lingkungan yang dapat menambah wawasan.

Manager of Mine Environment & Business Improvement HARITA Nickel Primus Priyanto, mengatakan bahwa peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia hanyalah pengingat. Hari Lingkungan haruslah menjadi budaya keseharian dalam setiap aktivitas. Setiap hari harus dijadikan sebagai hari lingkungan.

“Peringatan kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Adanya pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) membuat pelaksanaan acara perlu menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus. Kegiatan yang dilakukan pun mempertimbangkan adanya pembatasan

interaksi antara pihak internal perusahaan dengan pihak luar,” ujarnya. Tahun lalu, lanjut Primus, terdapat kegiatan pembersihan pantai di Kawasi yang terletak tidak jauh dari area perusahaan. Banyak karyawan dan masyarakat desa yang ikut serta dalam acara tersebut. Namun tahun ini, dengan adanya kebijakan pembatasan keluar-masuk area operasional, maka kegiatan tersebut diganti dengan program lain yang tetap bermanfaat yaitu pemberian bibit pohon ke masyarakat. Hal itu diharapkan dapat mendukung kegiatan penghijauan di Kawasi.

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini juga menjadi momentum untuk memaknai alam lebih dekat. Menurut Primus, inilah saatnya kita semakin peduli terhadap alam, terlebih lagi dengan merebaknya pandemi. Manusia membutuhkan makhluk hidup lainnya (flora dan fauna) agar tetap dapat melangsungkan kehidupan.

“Jika dalam menjalankan operasional, kita tidak memerhatikan kelangsungan dan keanekaragaman hayati, maka dengan sendirinya keberlanjutan perusahaan dan juga masyarakat tidak akan tercapai. Operasional perusahaan akan semakin baik di lingkungan yang terjaga dengan baik,” ujarnya.

Sementara itu, Head of Site HARITA Nickel Younsel Evand Roos juga mengingatkan, kelestarian lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk dijaga. Ia berkata dalam sambutannya ketika acara penanaman pohon bersama, HARITA Nickel selalu berupaya menyeimbangkan kegiatan penambangan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan, termasuk reklamasi di dalamnya. Hal itu diperlukan untuk selalu menjaga keanekaragaman hayati yang ada di Obi, baik itu flora maupun fauna.

“Menjaga kelestarian lingkungan jangan dianggap sebagai kewajiban dan beban, namun tujuan dan kebutuhan. Keberlanjutan perusahaan hanya bisa tercapai di saat lingkungan terjaga dengan baik,” tutupnya.



BERSAMA Melawan Pandemi

Adam Rahadian A

Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) berlangsung secara cepat di berbagai wilayah Indonesia, tidak terkecuali Provinsi Maluku Utara (Malut). Hingga 31 Juli 2020, Pemerintah Provinsi Malut menyatakan bahwa sekitar 1.800 orang positif terpapar Covid-19 dan 65 orang meninggal dunia karena virus tersebut. Hingga akhir Agustus, tercatat 196 kasus aktif.

Berbagai upaya telah dan terus dilakukan Pemerintah dalam menanggulangi pandemi ini, mulai dari peningkatan kualitas perilaku

hidup bersih dan sehat (PHBS) hingga. Pulau Obi, yang terletak di Halmahera Selatan, Malut, adalah salah satu daerah yang terbilang aman dari penyebaran Covid-19. Namun bukan berarti masyarakat di sana abaikan langkah-langkah pencegahan. Desa Kawasi menjadi contoh bagaimana masyarakat bersinergi melindungi diri dan keluarga dari ancaman virus. Mereka bekerja sama dengan pemerintah desa dan perusahaan, dalam hal ini HARITA Nickel, untuk bersama menghalau virus sesuai panduan pemerintah pusat.



Pada pertengahan April lalu, Desa Kawasi telah melakukan pembatasan wilayah untuk meminimalkan potensi penyebaran Covid-19. Pembatasan wilayah tersebut membuat masyarakat desa harus mengurangi berbagai rutinitas keluar masuk kampung sementara waktu. Oleh karena itu, pihak pemerintah daerah dan HARITA Nickel pun menyertai upaya tersebut dengan memberi dukungan yang dibutuhkan. Sembako dan alat pelindung diri (APD) pun diberikan untuk bertahan menghadapi masa pandemi ini.

Pemerintah daerah dan HARITA Nickel juga mendukung dibentuknya Tim Gusus Tugas Desa Kawasi untuk mengoptimalkan upaya pencegahan Covid-19. Pengecekan suhu tubuh, penyemprotan disinfektan, serta sosialisasi terkait pencegahan Covid-19 dilakukan setiap harinya. Masyarakat pun bersikap kooperatif sehingga berbagai program pencegahan virus yang telah dicanangkan dapat berjalan dengan baik.

Namun tidak dapat dimungkiri, berbagai upaya pencegahan Covid-19 juga berdampak pada merosotnya aktivitas ekonomi masyarakat desa. Usaha pertokoan dan jasa transportasi laut tampak lesu.

Konsumen dan pengguna jasa tidak sebanyak biasanya karena adanya pembatasan wilayah. Terlebih lagi, HARITA Nickel juga memberlakukan *lockdown* sehingga akses masuk dan keluar site sangat terbatas. Akibatnya terdapat penurunan hasil usaha pada pertokoan dan jasa transportasi laut sebesar 40%.

Menurut Community Relation Superintendent HARITA Nickel Riyadi Supriyadi, usaha yang paling terdampak adalah bidang pertokoan dan produksi kuliner rumahan. Dari usaha itulah sebagian besar masyarakat dapat berpenghasilan sehari-hari. Sementara jasa transportasi laut, meski ikut mengalami penurunan pemasukan, tidak terlalu berdampak bagi banyak orang karena hanya beberapa saja yang menjalankannya.

Menanggapi kondisi tersebut, Riyadi mengatakan bahwa Departemen Corporate Social Responsibility (CSR) HARITA Nickel telah bersinergi bersama masyarakat untuk menghadapi kesulitan masa pandemi. Menurutnya, HARITA Nickel bukan hanya memberikan bantuan berupa sembako dan APD, tetapi juga membantu pelaksanaan kegiatan ekonomi sehingga masyarakat dapat tetap berpenghasilan.



Pemeriksaan suhu tubuh sebelum memasuki ruang ibadah

Bersyukur dan Optimis di tengah Pandemi

Upaya mendukung ekonomi masyarakat juga tampak pada bulan Ramadan lalu. Saat itu, *lockdown* site HARITA Nickel telah berlangsung. Para penjual takjil dan menu khas Ramadan di desa yang biasanya dikerumuni pembeli, menjadi sepi. Adanya pasar Ramadan di dalam site menjadikan masyarakat tetap bisa berpenghasilan dari produk yang mereka distribusikan melalui tim CSR. Produk mereka sangat digemari oleh para karyawan yang mencari menu takjil sepulang bekerja, sebelum kembali ke mes masing-masing.

Selain itu, ada pula program UMKM binaan CSR yang sudah lebih dulu berjalan. Program ini telah memberdayakan produk rumahan masyarakat Desa Kawasi, terutama kalangan perempuan.

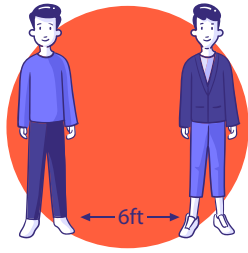
Produk kuliner berupa keripik pisang, roti, pia, dan beberapa camilan lainnya disuplai ke kantin perusahaan secara berkesinambungan. Tim CSR juga membantu proses desain kemasan produk dan pemantapan cita rasa agar produk UMKM tersebut semakin bernilai jual.

HARITA Nickel juga memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program pertanian dan peternakan yang saat ini tetap berjalan, meski dengan protokol yang telah disesuaikan. Program inilah yang senantiasa memasok komoditas pangan untuk kebutuhan konsumsi para karyawan di dalam site. Dengan cara apa pun, selama itu aman untuk dilakukan, pihak perusahaan dan masyarakat desa akan tetap saling mendukung untuk menghadapi masa pandemi bersama-sama.

“Anda tidak pernah dapat mengubah hidup Anda sampai Anda keluar dari zona nyaman Anda. perubahan dimulai pada akhir zona nyaman Anda. Roy T. Bennett, Politisi



PENCEGAHAN *VIRUS CORONA*



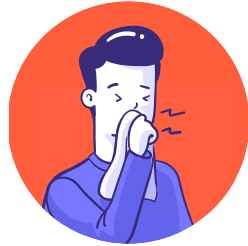
Hindari kontak dekat



Bersihkan tangan



Tinggal di rumah



Tutupi batuk dan bersin



Gunakan masker



Bersihkan dan disinfeksi





Penyerahan bantuan ventilator secara simbolis dari perwakilan manajemen HARITA Nickel Donald J. Hermanus (kemeja putih) kepada Gugus Tugas Covid-19 Provinsi Maluku.

HARITA Nickel Dukung Pemerintah Maluku Utara Hadapi Covid-19

Handi Andrian

Sejak awal pandemi Covid 19 terjadi di Indonesia, HARITA Nickel selaku perusahaan pertambangan yang beroperasi di Maluku Utara (Malut) telah dan terus mendukung Pemerintah Daerah, baik Provinsi Maluku maupun Kabupaten Halmahera Selatan (Halsel), dalam upaya menangani dan melawan pandemi. Dukungan yang diberikan tidak hanya mengikuti semua aturan yang dianjurkan oleh pemerintah, tapi juga dengan memberikan dukungan alat kesehatan, alat pelindung diri serta memberikan kebutuhan pokok kepada yang membutuhkan.

Pada Kamis (30/7) lalu, perwakilan manajemen HARITA Nickel Donald Hermanus menyerahkan 1 unit alat *polymerase chain reaction* (PCR) berikut perlengkapan pendukung serta 6 unit alat bantu pernapasan (ventilator) kepada Pemerintah Daerah. 1 unit PCR diperuntukkan kepada Kabupaten Halsel, adapun 6 ventilator diberikan kepada Provinsi Maluku.

Saat menerima bantuan secara simbolik, Bupati Halsel Bahrain Kasuba mengucapkan terima kasih dan apresiasinya kepada HARITA Nickel yang selama ini telah mendukung Halsel dengan berbagai cara dalam upaya melawan pandemi Covid-19. Bupati juga mengapresiasi upaya perusahaan dalam menjaga wilayah operasionalnya dari paparan pandemi Covid.

"Kami berbangga dan berterima kasih kepada HARITA Group yang begitu peduli terhadap daerah ini. Tentu kami pun berharap bahwa kerja sama dapat terus terbangun demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat," ujar Bupati. Menurutnya, alat PCR ini sangat penting bagi masyarakat Halsel karena sampel pemeriksaan Covid-19 tidak perlu lagi dikirimkan ke Makassar ataupun Manado.

Senada dengan Bahrain, Sekretaris Provinsi Maluku Syamsuddin Abdulkadir juga mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh HARITA Nickel. Menurutnya, saat ini penting bagi semua pihak untuk bersinergi dalam penanggulangan Covid-19 di Provinsi Maluku. Pihaknya juga akan segera berkoordinasi dengan bidang penanganan Covid-19 Maluku agar bantuan ini bisa dimanfaatkan sebaik mungkin.

“Kami ucapkan terima kasih banyak atas dukungan yang diberikan. Sebelumnya, telah ada bantuan ventilator dari HARITA sebanyak 5 unit di Kabupaten Halmahera. Hari ini, diberikan pula (6 set) ke Pemprov Maluku,” ungkap Syamsuddin di depan awak media pada Selasa (28/7) di Sekretariat Gugus Tugas (Gustu) Percepatan Penanganan Covid-19 Maluku, Grand Dafam, Ternate.

6 unit ventilator yang diserahkan HARITA Nickel adalah tipe Yuwell YH 725 Bi-level yang mudah dioperasikan dan dipindahkan. Pemilihan tipe tersebut bertujuan agar tenaga medis dapat memobilisasi unit ini kapan pun dan di mana pun sesuai kebutuhan. Baik PCR maupun ventilator langsung diserahkan oleh Direktur Utama Trimegah Bangun Persada, Donald Hermanus

HARITA tidak hanya memberikan alat PCR semata. Kelengkapan pendukung operasional berupa 1.500 swab dan VTM (*Virus Transport Medium*) sebagai tempat spesimen dari proses swab juga diberikan. Selain itu, 600 *cassette* yang sudah diisi dengan reagent PCR *cartridge* yang dapat digunakan untuk 600 spesimen ikut disertakan.

Donald mengungkapkan, PCR yang diserahkan merupakan tipe Aries produksi Luminex, Amerika Serikat. Alat ini dapat melakukan pengujian 12 spesimen setiap 2 jam. Jadi dalam sehari tenaga medis dapat menguji lebih dari 100 spesimen. Kami yakin PCR dan juga ventilator akan sangat membantu pemerintah dalam upaya mendeteksi penyebaran Covid-19 dan juga penanganan bagi yang terpapar.

“Alat PCR ini juga dilengkapi alat-alat pendukung lainnya, seperti kabinet penyimpanan sampel, alat sterilisasi Tomy Autoclave SX Series, serta alat pendingin sample. Alat PCR ini juga dapat mendeteksi infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), Hepatitis C, infeksi *cytomegalovirus*, infeksi human papillomavirus (HPV), *Gonore*, *Klamidia*, penyakit *Lyme* dan juga *Pertusis* (batuk rejan),” jelas Donald.

Selama pandemi Covid-19, HARITA Nickel secara bertahap telah melakukan berbagai upaya untuk membantu penanggulangan Covid-19. Sebelumnya, perusahaan telah mendistribusikan 5 unit ventilator kepada Pemkab Halmahera di Labuha.

Selain itu HARITA juga telah memberikan alat pelindung diri (APD) berupa kacamata, pakaian *hazmat*, dan juga masker. Ada pula bantuan lainnya seperti cairan pembersih tangan, tisu antiseptik, alat pengukur suhu tubuh, dan paket peralatan tes cepat (*rapid test kit*). HARITA juga memberikan bantuan tempat karantina dengan menyewa 2 hotel di Labuha, Halmahera.



Bupati Halmahera Selatan, Bahrain Kasuba (kemeja batik), menerima bantuan 1 unit alat PCR secara simbolis dari perwakilan manajemen HARITA Nickel Donald. J Hermanus.

Lenza HARITA



Kami ada untuk Indonesia.



Pencetakan feronikel di smelter MSP.



Pesona gunung Gamalama dari pesisir utara Pulau Ternate.



Warga memancing di pesisir Sambiki, Pulau Obi.



Siswa SDN 217 Halsel dan karya "Ecobrick" yang mereka buat.*

**Foto diambil sebelum pandemi Covid-19*

“

“Sendiri, kita bisa melakukan sesuatu. Bersama-sama kita bisa melakukan banyak hal” - Helen Keller, Aktivis Difabel

”

HARITA Nickel Bina UMKM di Masa Pandemi



**Adam Rahadian A
Dadang Nugraha**

Penyerahan produk dari Community Development Superintendent Novenanto (kanan) kepada Pjs. Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan MSP, Willy KD.

Penyebaran Covid-19 berdampak pada lesunya berbagai kegiatan ekonomi. Namun dalam kondisi tersebut, HARITA Nickel tetap melakukan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM), salah satunya mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di bidang kuliner. Akhir Agustus lalu, HARITA Nickel meluncurkan produk kuliner terbaru hasil kerja sama dengan warga Desa Soligi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Varian baru “Snack Obi” itu diperkenalkan kepada para karyawan HARITA Nickel. Terdapat 7 produk kuliner yang diluncurkan ke pasaran yaitu keripik bakso goreng tuna, keripik bayam, stik bawang, manisan buah pala, amplang ikan, nugget ikan, dan juga pempek ikan cakalang. Berbagai produk itu dihasilkan oleh 5 kelompok UMKM binaan HARITA Nickel, antara lain kelompok Mokesa, Ilea, Kaburi, Asa-Asa, dan Walaka.

Salah satu pencicip pada kegiatan peluncuran produk ini, Gunawan Marbun, memberikan apresiasinya terhadap hasil olahan warga Desa Soligi. “Saya sudah mencoba produk ini. Ada dua produk yang sangat saya suka, yaitu bakso goreng dan stik bawang,” ungkap Manajer Produksi HARITA Nickel tersebut.

Sementara itu menurut Manajer Corporate Social Responsibility (CSR) HARITA Nickel, Eksa Santika, Desa Soligi seperti desa-desa pesisir umumnya memiliki sumber daya bahan dasar makanan yang bisa dioptimalkan. Bahan dasar makanan tersebut seperti ikan, kelapa, sayuran, pala, dan sebagainya yang biasanya dijual dalam bentuk utuh atau olahan sederhana.



Proses pembuatan produk UMKM kuliner.*
*Foto diambil sebelum pandemi Covid-19



Community Development Staff, Windi Ashari (kiri) bersama kelompok produsen keripik pisang Horiwo.*
*Foto diambil sebelum pandemi Covid-19

“Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pendapatan dan nilai tambah, maka PPM CSR HARITA Nickel memberikan pelatihan pembuatan makanan ringan yang diharapkan bisa diterima oleh pasar di luar Soligi, termasuk ke Bacan,” ungkapnya.

Sejauh ini, antusiasme kelompok binaan UMKM Desa Soligi yang mayoritas adalah kaum perempuan terlihat sangat baik. Pihak Pemerintah Desa juga ikut serta memberikan dukungannya. Menurut Eksa, program UMKM kuliner ini sangat potensial dan bisa menjadi oleh-oleh khas Pulau Obi.

Sebelumnya, pembinaan kelompok UMKM kuliner juga telah berlangsung di Desa Kawasi, sejak akhir 2019 lalu. Tim CSR HARITA Nickel senantiasa mendampingi kelompok binaan dalam hal penyediaan sarana produksi, desain kemasan, hingga yang terpenting adalah pembukaan akses kepada konsumen. Beberapa produk yang berhasil dihasilkan dari Desa Kawasi antara lain roti varian rasa Elsa Bakery, pia kacang hijau Elsiyanti, keripik pisang gurih Horiwo, serta olahan abon ikan Hininga.

Salah satu kelompok binaan, Elsa Bakery, hingga kini terus memproduksi dan memasok kebutuhan roti di Desa Kawasi. Jumlahnya pun semakin bertambah seiring pendampingan yang dilakukan oleh HARITA Nickel. Beberapa varian roti seperti roti tawar, roti bulat rasa cokelat, serta roti berbentuk keong rasa cokelat, vanilla, dan stroberi kini semakin mudah dijumpai baik di toko-toko desa maupun di dalam site.

Selain pendampingan produksi dan distribusi, HARITA Nickel juga memberikan dana bantuan bergulir. Dana ini bersumber dari dana PPM HARITA Nickel di bidang UMKM, yang disalurkan dan digulirkan dari satu kelompok binaan kepada kelompok binaan lainnya. Melalui cara ini, asas pemanfaatan dan pemerataan penerima dapat terwujud. Elsa Bakery, sebagai salah satu pihak yang mendapat dana ini, bisa semakin mengembangkan usahanya dan meraih profit yang optimal.

Seluruh produk kuliner yang dihasilkan oleh kelompok binaan HARITA Nickel, baik di Desa Soligi maupun Kawasi, kini menjadi favorit banyak orang terutama kalangan karyawan di dalam site. Produk itu tampak di kantin, mes, hingga ruang rapat sebagai menu camilan. Menurut Eksa, hal ini dapat terwujud karena sinergi yang baik dengan berbagai pihak. Ia pun berharap HARITA Nickel dapat semakin bermanfaat bagi masyarakat melalui program-program pemberdayaan lainnya.



Hasil produksi kelompok UMKM yang dibina oleh HARITA Nickel.



HARITA NICKEL JEMPUT BOLA LAKUKAN IMUNISASI

Anie Rahmi

HARITA Nickel dan petugas kesehatan tetap melaksanakan Program Posyandu di tengah pandemi covid-19. Program Posyandu dilakukan dengan sistem jemput bola (*door to door*) mengikuti protokol kesehatan dan pencegahan covid-19. Upaya ini dilakukan agar anak di bawah lima tahun (balita) di Desa Kawasi tetap mendapatkan pelayanan kesehatan dan mencegah terjadinya gizi buruk selama pandemi ini.

Terobosan dalam pelayanan Posyandu rutin di Desa Kawasi, Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara dilakukan HARITA Nickel bersama petugas kesehatan Puskesmas Laiwui dan Polindes Kawasi. Pelayanan Posyandu yang biasanya meliputi pemberian imunisasi, penimbangan balita, monitoring tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan (PMT) secara bersamaan, kali ini dilakukan secara terpisah.

Pada tahap awal, dilakukan pendataan terhadap balita yang membutuhkan atau sudah saatnya mendapatkan imunisasi.

Selanjutnya, pada 3 Juni lalu HARITA Nickel bersama Puskesmas Laiwui mendatangi balita yang memerlukan imunisasi. Dua tenaga kesehatan Puskesmas Laiwui dan tiga tenaga kesehatan Polindes Kawasi melakukan imunisasi kepada 45 balita yang telah waktunya untuk dilakukan imunisasi.

Imunisasi *door to door* ini pertama kali dilakukan. HARITA Nickel berinovasi agar tetap bisa memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Imunisasi yang dilakukan di tengah pandemi kali ini adalah imunisasi polio sebanyak 13 balita, DPT/HB sebanyak 13 balita, campak sebanyak 10 balita dan imunisasi lengkap sebanyak 9 balita.



Petugas polindes melakukan penimbangan berat badan bayi dan balita di Desa Kawasi.

Tidak berhenti disitu, HARITA Nickel juga melakukan penimbangan balita, PMT dan monitoring balita kurang gizi serta pemberian susu khusus pada Rabu-Kamis, 10-11 Juni 2020. Semua pelayanan tetap dilakukan secara *door to door*.

Penimbangan dilakukan kepada 95 balita dengan rata-rata usia 6 bulan sampai 5 tahun. Sementara pemberian susu khusus dilakukan kepada 5 balita yang masuk status BGM (bawah garis merah) yaitu balita dengan berat badan kurang menurut umur dibandingkan dengan standar yang diketahui secara visual dengan melihat plot dalam KMS (Kartu Menuju Sehat).

Kegiatan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Laiwui adalah pemberian obat kepada pasien pengidap kusta. Bersama HARITA Nickel, tindakan intensif kepada pasien pengidap kusta telah dilakukan sejak tahun 2019 dan secara konsisten berlangsung sampai saat ini kepada 2 warga Desa Kawasi dengan jenis kusta basah atau multi basiler (MB) dan perkembangannya menunjukkan hasil yang baik.





Kamarullah

Karyawan Lokal Berwawasan Global

Adam Rahadian A

Jarak bukanlah halangan bagi Kamarullah untuk terus menimba ilmu. Pemuda asal Desa Kawasi, Obi, Halmahera Selatan itu rela menempuh perjalanan lintas negara untuk memperluas wawasan tentang industri pengolahan nikel. Dirinya berhasil menapaki Wuhu, China, sebuah kota yang memberi Kamarullah banyak pengalaman berharga. Sejak kunjungannya itu, ia kian semangat untuk mengembangkan potensinya dan memberi karya terbaik.

Kesempatan belajar di Negeri Tirai Bambu didapatkan Kamarullah pada 2016 lalu. Saat itu, ia yang berprofesi sebagai petani mendengar sebuah kabar, HARITA Nickel Site Obi membuka program Management Trainee (MT). Program yang berada di bawah naungan Megah Surya Pertiwi (MSP) tersebut akan memfasilitasi peserta untuk belajar di China selama empat bulan. Dengan penuh keyakinan, Kamarullah yang merupakan alumnus SMK Teknologi Obi Mayor jurusan Informatika mencoba mendaftarkan diri.

Kamarullah bertekad memulai kariernya di industri nikel. Menurutnya, bergabung dengan perusahaan dapat membuat taraf ekonominya menjadi lebih baik. “Saya ingin bekerja demi kelangsungan hidup dan membantu kedua orang tua,” ucap anak tunggal itu.

Ia meyakini bahwa warga lokal juga memiliki kesempatan yang besar untuk bergabung dan berkembang bersama perusahaan. Setelah berupaya dan berdoa, Kamarullah berhasil lulus di semua proses. Setelah menempuh tahap seleksi awal, ia diterima sebagai salah satu peserta program. Jadwal keberangkatan ke China pun telah ditentukan, yakni pada 21 Maret 2016.

“Sebelum berangkat, semua peserta harus menjalani rangkaian persiapan seperti pelatihan bahasa, kedisiplinan, loyalitas, kebersihan, dan kesehatan. Jika bisa melalui persiapan ini dengan baik, maka kami akan diberangkatkan,” ujar Kamarullah.

Setelah melewati berbagai persiapan tersebut, hari keberangkatan yang ditunggu pun tiba. Jumlah total peserta yang mendapat kesempatan belajar di China adalah 242 orang. Peserta didominasi oleh karyawan lokal Maluku Utara (177), sementara sisanya adalah Maluku (11), daerah lain (54). Para peserta menghabiskan dua minggu pertama di China untuk pengenalan lingkungan kerja, pemantapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta beradaptasi dengan budaya lokal.

“Setelah terbiasa dengan kondisi di sana, barulah kita melakukan pengoperasian alat industri. Kita juga selalu diajarkan agar dapat bekerja dan berkomunikasi dengan baik,” ungkap Kamarullah.

Para peserta mendapat kesempatan menimba ilmu di perusahaan bernama Wuhu Xinxing Iron Pipes. Perusahaan tersebut termasuk ke dalam 300 industri terbesar di dunia, dan telah beroperasi selama 20 tahun. “Itu yang dijelaskan oleh koordinator di sana, yang biasa kita panggil *shifu*,” kata Kamarullah.

Selama menjalani pelatihan, Kamarullah melihat perbedaan antara industri China dengan industri Indonesia yang diketahuinya. “Saya rasa sangat berbeda jika dilihat dari teknologinya. Di sana memiliki teknologi yang begitu canggih, kita masih kalah jauh,” ucapnya. Namun ia merasa tidak mengalami kesulitan selama menjalani pelatihan. “Tidak ada kendala, semuanya baik-baik saja di sana,” jelas pria berusia 24 tahun itu.



“Saya sangat berterima kasih karena dapat bergabung untuk mengikuti pelatihan di luar negeri. Dari pengalaman tersebut, saya ingin menjadi pekerja terbaik dan menjadi orang yang sukses,” ungkapnya.

Kamarullah merasakan manfaat yang sangat besar dari pelatihan tersebut. Menurutnya, kegiatan yang ia jalani selama empat bulan itu telah memberinya bekal untuk terus melangkah ke depan. “Saya menjadi semakin disiplin terhadap waktu dan pekerjaan. Saya juga merasa kemampuan saya meningkat karena pelatihan tersebut,” ungkapnya. Atas semua kesempatan berharga yang telah diberikan kepadanya, Kamarullah pun mengucapkan terima kasih kepada HARITA Nickel.

Ia juga mengapresiasi kehadiran HARITA Nickel di daerah kelahirannya. Menurut Kamarullah, perusahaan sangat membantu penyediaan pekerjaan dan peningkatan ekonomi bagi warga di Pulau Obi, terutama Desa Kawasi. Sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) dapat dioptimalkan dengan sebaik mungkin demi manfaat bersama.



Saat ini, Kamarullah bekerja di MSP pada bagian Water Monitor. Ia banyak menerapkan ilmu yang didapatnya dari China dalam pekerjaan sehari-hari. Kamarullah adalah bukti bahwa karyawan lokal juga memiliki potensi untuk terus berkembang. Terdapat banyak kesempatan yang menunggu di depan mata. Selama ada usaha dan keyakinan, selama itu pula ada jalan untuk meraihnya. Benar kata petuah, tuntutlah ilmu hingga ke negeri China. Terdapat banyak sekali hal yang bisa dipelajari di sana.

“Dan ketika Anda menginginkan sesuatu, seluruh isi alam semesta berkonspirasi untuk membantu Anda mencapainya.”

Paulo Coelho, Ahli Kimia

Lebaran dan Kebersamaan

Adam Rahadian A

A lunan takbir yang berpadu dengan langit lembayung sore itu membuat Kota Ternate terasa hangat. Idulfitri telah di depan mata. Raut bahagia pun lahir dari orang-orang yang menantikan hari istimewa setelah menjalani puasa satu bulan lamanya. Meski tiada pawai perayaan seperti tahun-tahun sebelumnya, suasana sore menjelang lebaran tetaplah dirindukan.

Dalam suasana itu, Muqodam, seorang staf General Affair HARITA Kantor Perwakilan Ternate (KPT), tampak tersenyum sambil menatap layar ponselnya. Ia sedang melakukan panggilan video bersama keluarga yang berada di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Bulan Ramadan serta lebaran tahun ini harus ia lalui di daerah perantauan. Meski tak bisa memeluk keluarganya secara langsung, kehangatan tetap terasa lewat doa dan senyuman yang terpancar.



Rencana Muqodam untuk pulang terhambat oleh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah. Langkah antisipasi Covid-19 ini membuat berbagai jalur transportasi ditutup, termasuk penerbangan dari Ternate menuju Jakarta. Dalam kondisi tersebut, ia pun berbesar hati untuk tetap tinggal di mes hingga situasi membaik. Ia juga khawatir jika ternyata menjadi pembawa virus apabila memaksa pulang kembali ke keluarganya. Muqodam bersama rekan-rekan lain yang belum berkesempatan pulang pun merayakan lebaran di Ternate dengan penuh kehangatan dan rasa syukur.

Sementara itu, sekitar 250 kilometer ke arah selatan Ternate, suasana lebaran tampak lebih meriah. Insan HARITA yang berada di Site Obi punya banyak cara menarik untuk merayakan lebaran. Kebijakan *lockdown* dan berbagai langkah pencegahan Covid-19 yang diterapkan oleh HARITA selama beberapa bulan belakangan ini membuat situasi di dalam site menjadi kondusif. Oleh karenanya, salat Idulfitri dan berbagai kegiatan lainnya tetap dapat terlaksana dengan protokol kesehatan yang telah disesuaikan.





Trimegah Bangun Persada (TBP), Gane Permai Sentosa (GPS), Megah Surya Pertiwi (MSP), dan Halmahera Persada Lygend (HPAL) yang seluruhnya berada dalam naungan HARITA Nickel, memiliki cara unik masing-masing dalam merayakan Idulfitri. Bahkan, rangkaian kegiatan telah berlangsung sejak beberapa minggu sebelum lebaran. Hal itu menimbulkan keceriaan di kalangan Insan HARITA meskipun tak bisa menjalani Ramadan dan hari raya bersama keluarga di rumah.

Ketika lebaran tiba, seluruh perusahaan pun menyelenggarakan salat Idulfitri di tempat yang berbeda karena jarak masing-masing perusahaan berjauhan. TBP dan GPS menunaikannya di gedung olah raga, MSP di masjid, sementara HPAL melakukannya di lapang terbuka. Salat dan khotbah Idulfitri berlangsung dengan khushyuk. Setelah usai, Insan HARITA pun saling bermaafan, menyantap hidangan lebaran yang telah disediakan, serta tidak lupa untuk berfoto bersama di hari raya yang penuh kebahagiaan.

Kebersamaan itu terus terjaga hingga bulan-bulan selanjutnya. Pada perayaan Iduladha, sekitar dua bulan setelah Idulfitri, sebagian besar Insan HARITA masih belum berkesempatan pulang karena menunggu jadwal cuti yang telah disesuaikan. Mereka tetap menyelenggarakan acara-acara menarik dan membuat lebaran Iduladha terasa hangat meski jauh dari keluarga. Kebersamaan adalah kunci. Selama dapat berbagi satu sama lain, selama itu pula kebahagiaan dapat terasa di mana saja.



Meskipun tanpa berjabat tangan, kehangatan tetap terasa dalam hati orang-orang yang saling memaafkan

Ketidakpedulian tidak membuat Anda tahan api saat dunia sedang terbakar. -Nelou Keramati, Penulis



Sehat dan Ceria di Masa Pandemi

Fadli Ismail, Adam Rahadian

Kemunculan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah membuat banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai aktivitas terhambat. Orang-orang mengatur jarak satu sama lain. Protokol kesehatan pun diterapkan di berbagai tempat untuk menekan jumlah penyebaran virus. Miliaran orang di dunia terus berjuang menghadapi pandemi ini, tak terkecuali Insan HARITA yang berada di Site Obi.

Sejak kebijakan karantina wilayah diterapkan di Site Obi, akses keluar dan masuk menjadi sangat terbatas. Hanya orang-orang yang terbukti bebas Covid-19 dan sangat berkepentingan yang diizinkan masuk untuk beraktivitas. Langkah karantina pun masih tetap dilakukan demi pencegahan optimal. Hal itu kemudian berpengaruh pada jadwal cuti Insan HARITA. Mereka harus rela bertahan di site lebih lama dari biasanya demi kebaikan bersama.

Penerapan kebijakan karantina dan protokol kesehatan yang ketat sejauh ini memang mampu mencegah penyebaran virus. Namun, tak bisa dimungkiri, rasa jenuh terjadi di kalangan Insan HARITA yang merindukan kampung halaman dan keluarga masing-masing. Oleh karena itulah berbagai kegiatan menarik dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh dan membuat suasana senantiasa ceria.

Insan HARITA di Trimegah Bangun Persada – Gane Permai Sentosa (TBP-GPS) misalnya, menyelenggarakan ragam kegiatan bertema “HARITA Fun for Health”. Ada banyak kegiatan seru di dalamnya antara lain lomba karaoke, *e-sport*, catur, domino, video ceria, voli, dan juga kegiatan menonton bareng (nobar) film-film menarik. Rangkaian ini telah berlangsung sejak 18 April lalu. Insan HARITA bersama-sama meluangkan waktu untuk kegiatan positif ini.

Nobar film menjadi acara yang cukup mengundang animo Insan HARITA. Kegiatan ini berlangsung di GOR Arjuna dengan jadwal tayang pada Sabtu malam dan Rabu malam mulai pukul 20.30 WIT. Film disajikan menggunakan layar lebar dan proyektor sehingga membuat penonton dapat menikmatinya secara jelas. Selain itu, yang membuat nobar film ini menarik adalah disediakannya *doorprize* bagi Insan HARITA yang beruntung.

Seluruh rangkaian acara “HARITA Fun for Health” di TBP-GPS telah disesuaikan dengan protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19. Kegiatan ini juga dilakukan tanpa mengganggu jadwal pekerjaan, sehingga Insan HARITA dapat mengikutinya dengan leluasa dan penuh suka cita. Berbagai macam hadiah yang disediakan penyelenggara pada setiap perlombaan pun menambah keseruan rangkaian acara ini.



Insan HARITA di MSP menghalau kejenuhan dengan melakukan lomba karaoke.

Seorang karyawan TBP, Buang Samud mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi karyawan yang belum berkesempatan pulang.

“Ini membuat saya senang dan tidak dipusingkan oleh *lockdown* yang sementara ini diterapkan oleh perusahaan. Awalnya saya terpikirkan tentang bulan Ramadan dan Idulfitri yang tidak bisa dijalani bersama keluarga. Namun dengan adanya acara ini, saya dan teman-teman bisa tetap berkumpul dan bersuka cita,” ujar operator *dump truck* tersebut. Kegiatan Insan HARITA di MSP juga tak kalah menarik. Karyawan yang masih berada di site dapat menjalin kebersamaan melalui lomba karaoke dan beberapa permainan yang berlangsung di halaman kantor. Kegiatan masak dan makan bersama juga dilaksanakan. Hal itu diharapkan dapat mengatasi rasa jenuh para karyawan hingga masa cuti tiba.

Sari Windi Ashari, Staf Departemen Corporate Social Responsibility (CSR) yang berkantor di MSP mengungkapkan pengalamannya dalam menjalani *lockdown* di site. Meski harus menjalani bulan puasa dan lebaran di site, ia merasa bersyukur. Ia dapat berkumpul dengan rekan-rekan dan mengikuti acara hiburan serta bakar ikan bersama.



“Acara yang diadakan manajemen ini dapat menghibur kami para karyawan yang berada di site. Kesan pertama Idulfetri di Site Obi pun cukup menyenangkan dan terasa nuansa lebarannya,” ungkap wanita asal Kota Surabaya itu.

Sementara itu, di Halmahera Persada Lygend ada pula kegiatan menarik dan berlangsung hangat bagi para karyawan. Mereka menamainya dengan “Work and Fun 2020”. Di sana termuat berbagai lomba. Insan HARITA dapat ikut serta dalam lomba *video game*, catur, tenis meja, ludo, makan samyang, dan lomba karaoke. Ada pula kegiatan nonton bersama yang dilakukan dua minggu sekali.

Syamsu Bahrudin selaku staf di departemen Health, Safety, and Environment (HSE) mengungkapkan bahwa pada awalnya ia merasakan sedih karena tidak bisa berkumpul bersama keluarga di rumah karena adanya *lockdown*. Namun setelah dijalani, ia justru merasa bahwa berbagai kegiatan di site sangat berkesan baginya.

“Saya dan rekan-rekan yang lain berkumpul untuk silaturahmi, makan, bernyanyi, dan bercanda bareng. Kami yang berasal dari daerah berbeda rasanya menjadi satu keluarga,” ucap pria asal Halmahera Barat tersebut.

Selain itu, ia juga bersyukur karena di masa pandemi saat ini dirinya masih dapat bekerja di site dan tetap berpenghasilan secara normal. “Saya masih bisa membantu ekonomi keluarga di masa-masa sulit seperti sekarang,” ujarnya.

Adapun terkait rasa jenuh karena tinggal di site untuk waktu yang lebih lama, baginya itu bukanlah sebuah masalah besar. Menurutnya, manajemen HARITA sangat memerhatikan kondisi karyawan dengan berbagai cara, termasuk melalui kegiatan hiburan yang diselenggarakan.

Semua Insan HARITA berharap dan berdoa “semoga pandemi Covid 19 cepat berlalu”.



Olahraga membuat kondisi tubuh tetap prima.

“Bakat memenangkan pertandingan, tetapi kerja tim dan kecerdasan memenangkan kejuaraan.”

Michael Jordan, Olahragawan

MENYELAMI PESONA JIKOMALAMO







Menikmati keindahan bawah laut Jikomalamo.

Handi Andrian

Berkunjung ke Ternate, Maluku Utara tidaklah sempurna jika belum menginjakkan kaki ke pantai-pantai indah. Kota dengan slogan “Bahari Berkesan” ini dikelilingi pantai yang memiliki keunikan tersendiri seperti Pantai Falajawa, Sulamadaha, Bobane Ici, Tomajiko, dan Jikomalamo. Pantai yang terakhir, Jikomalamo, sedikit berbeda dengan pantai lainnya. Di sini, Mahakarya Sang Pencipta akan lebih terasa jika dinikmati dari dalam laut. Pelbagai pesona di dalamnya menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap pengunjung yang menyapa. Selam permukaan (*snorkeling*) dan menyelam (*diving*) adalah pilihan yang tepat untuk mengenal Jikomalamo lebih dalam.

Menuju nirwana bawah laut ternate ini tidaklah sulit. Dari bandara Sultan Babullah Ternate, pengunjung dapat menggunakan kendaraan roda empat menyusuri Pulau Ternate menuju Utara pulau dengan jarak sekitar 13 km, dengan waktu tempu sekitar 30 menit. Jalan menuju lokasi pun cukup baik dengan jalan aspal yang terawat meski tidak terlalu lebar. Jika memiliki waktu yang cukup, dapat pula singgah ke Pantai Sulamadaha yang terlewati saat menuju Jikomalamo.

Setibanya di Jikomalamo, pengunjung dapat

memilih aktivitas yang akan dilakukan. Sekadar bersantai sembari menikmati makanan laut yang segar, atau menyelami keindahan bawah laut yang memesona. Jika ingin merasakan sensasi berkeliling dengan banana boat, fasilitas tersebut juga tersedia untuk disewa.

Jikomalamo berbentuk teluk kecil yang dikelilingi karang. Airnya yang bening, membuat setiap pengunjung dapat langsung melihat dasar laut yang dipenuhi karang nan indah serta ikan-ikan yang menghiasinya. Di sini, terdapat tempat persewaan peralatan menyelam yang lengkap. Di La Conna Dive Center, wisatawan bisa memilih kegiatan yang ingin dilakukan, diving atau *snorkeling*.

“Untuk *diving*, pengunjung bisa memilih hanya berkeliling di sekitar Jikomalamo atau bisa ke lokasi yang lebih jauh di seputaran Pulau Hiri yang terletak di Utara Jikomalamo. Jika ingin mendapatkan sertifikat menyelam pun bisa dengan mengikuti program pelatihan sebanyak 4 kali. Seandainya ingin menjadikan menyelam sebagai hobi, kami menganjurkan untuk mengambil sertifikat supaya pengetahuan dan keterampilan dasar penyelaman secara mandiri dimiliki,” Ungkap Fani yang mengelola *diving* senter di Jikomalamo.

Fani mengungkapkan, jika sekadar ingin menikmati keindahan bawah laut, tidaklah perlu jauh-jauh menggunakan kapal. Cukup dari pantai Jikomalamo, keindahan bawah laut sudah dapat dinikmati. Hamparan terumbu karang nan indah dengan pelbagai ikan karang yang beraneka ragam jenis dan warna.

“Di sini kelebihan Jikomalamo. Jikomalamo memiliki area penyelaman kedalaman bahkan sampai di atas 10 meter di bawah permukaan laut. Biasanya kedalaman seperti itu di dapat jika kita menuju ke tengah laut. Kelebihan lainnya, karena ini berbentuk teluk, arusnya sangat tenang. Bagi pemula, hal ini sangatlah baik. Arus tenang dengan kedalaman yang cukup disertai pesona bawah laut nan indah. Jikomalamo adalah pilihan,” tegas Fani sembari menemani pengunjung yang sedang mengikuti program sertifikat diving.

Menyelam di Jikomalamo layaknya menyelam di laut dalam. Wisatawan dapat dengan mudah bercengkrama dengan gerombolan ikan kecil yang sedang bermain, atau bersenda dengan ikan-ikan ukuran sedang yang beraneka ragam jenis dan warna. Sunggu menjadi pengalaman yang luar biasa. Dan yang terpenting, bagi pecinta media sosial, dapat mengambil foto-foto dan video menarik untuk dipublikasikan.

Usai menyelami Jikomalamo, pengunjung dapat bersantai sembari menikmati kelapa muda nan segar. Jika cuaca cukup cerah, pesona dan kegagahan Gunung Gamalama dapat terlihat jelas dari Jikomalamo. Puncak gunung dengan guratan bekas lahar akibat meletusnya Gamalama tampak begitu dekat.

Dari Jikomalamo, pesona pantai, alam bawah laut dan juga gunung api paling aktif bisa dinikmati dalam sekali kunjungan. Jadi, jangan lupa untuk menyapa Jikomalamo saat menuju Ternate. Segala kepenatan hati dan kepala akan sirna meski sejenak saja berkunjung.





HARITA
NICKEL

